

Aplikasi Penyewaan Sound System Berbasis Website Pada Cahaya Audio

Putra Kurniawan^{1*}, Ahmad Aftah Syukron²

^{1,2}Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Indonesia

¹putrakurniawan431@gmail.com, ²aftah5758@umnu.ac.id



Histori Artikel:

Diajukan: 25 Maret 2025

Disetujui: 5 April 2025

Dipublikasi: 8 April 2025

Kata Kunci:

Sistem Informasi;
Penyewaan Sound System;
Aplikasi web; Transformasi
Digital; Manajemen
Inventaris

Digital Transformation

*Technology (Digitech) is an
Creative Commons License This
work is licensed under a
Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International (CC BY-NC 4.0).*

Abstrak

Transformasi digital telah menjadi imperatif dalam pengembangan bisnis, terutama pada usaha penyewaan peralatan seperti sound system. Penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan aplikasi website untuk mengatasi tantangan signifikan dalam manajemen sound system pada Cahaya Audio. Metode penelitian menggunakan pendekatan sistematis yang mencakup lima tahap kritis: analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi teknologi, pengujian komprehensif, dan pemeliharaan berkelanjutan. Teknologi yang digunakan meliputi PHP Laravel, MySQL, HTML, CSS, dan JavaScript untuk membangun sistem informasi yang terintegrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi berhasil menyelesaikan permasalahan kompleks dalam pencatatan, pemesanan, dan pengelolaan inventaris sound system. Kontribusi utama penelitian adalah tersedianya solusi digital yang meningkatkan efisiensi operasional, memperluas aksesibilitas layanan, dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik. Sistem mampu mengatasi kendala double booking, menyediakan manajemen inventaris real-time, dan memberikan antarmuka yang ramah pengguna bagi pelanggan dan administrator Cahaya Audio.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek bisnis (Triyana & Syani, 2024). Semakin banyak orang yang menggunakan teknologi informasi dan internet, semakin besar pula dampak yang dihasilkan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penelitian dan pengembangan teknologi. Teknologi informasi kini tidak hanya menjadi alat pendukung, tetapi juga telah berkembang menjadi sarana utama yang mampu meningkatkan produktivitas, efektivitas, efisiensi, dan kualitas berbagai aktivitas manusia (Widiyantoro et al., 2023). Dengan kemajuan yang pesat, teknologi ini telah merambah ke berbagai sektor, termasuk dalam bidang penyewaan peralatan. Usaha penyewaan sound system pada Cahaya Audio yang masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan dan pengelolaan transaksi sering menghadapi berbagai kendala yang menghambat perkembangan dan efisiensi operasional bisnis. Sistem manual yang masih banyak digunakan saat ini menimbulkan berbagai permasalahan dalam pengelolaan inventaris, dimana pelacakan ketersediaan peralatan sound system di Cahaya Audio dilakukan secara real-time menjadi sangat sulit dilakukan. Hal ini sering kali mengakibatkan terjadinya double booking yang merugikan baik pihak penyedia jasa maupun pelanggan.

Dalam aspek pelayanan pelanggan, sistem manual yang ada saat ini mengharuskan pelanggan untuk datang langsung ke lokasi usaha untuk melakukan pemesanan dan mendapatkan informasi tentang ketersediaan peralatan (Erfanti et al., 2021). Proses ini tidak hanya memakan waktu tetapi juga membatasi jangkauan pasar potensial yang bisa dijangkau oleh bisnis. Pelanggan sering kali merasa tidak puas karena kesulitan mendapatkan informasi secara cepat dan lengkap mengenai spesifikasi peralatan, status ketersediaan, serta perkembangan pesanan mereka. Hal ini berdampak negatif pada tingkat kepuasan pelanggan, terutama di era digital saat ini, di mana pelanggan mengharapkan kemudahan akses dan layanan yang lebih praktis tanpa harus melibatkan kunjungan langsung ke lokasi usaha (Asakdiyah et al., n.d.).

Operasional bisnis penyewaan sound system Cahaya Audio juga menghadapi tantangan yang signifikan akibat penggunaan sistem manual. Pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual tidak hanya meningkatkan risiko kesalahan dalam pencatatan, seperti salah hitung atau hilangnya data penting, tetapi juga mempersulit proses pembuatan laporan keuangan dan analisis bisnis yang akurat (Nurfaizi, 2024). Hal ini berdampak pada kemampuan bisnis untuk memantau kinerja keuangan secara real-time, yang pada akhirnya menghambat pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, pengelolaan jadwal teknisi dan tim operasional menjadi tidak efisien, karena tidak adanya sistem terintegrasi yang dapat membantu menyusun dan mengatur jadwal secara otomatis (Agra Nurtrihadi et al., 2025). Dokumentasi transaksi yang tidak terstruktur juga memperlambat proses evaluasi dan pengambilan keputusan strategis, terutama ketika dibutuhkan data historis untuk menganalisis tren atau mempersiapkan strategi bisnis (Shaharani Prabowo et al., 2025).

Persaingan pasar yang semakin ketat juga menuntut bisnis penyewaan sound system untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Ekspektasi pelanggan akan kemudahan akses informasi dan pemesanan terus meningkat, sementara kompetitor mulai mengadopsi solusi digital dalam operasional mereka. Hal ini menciptakan urgensi bagi Cahaya Audio untuk melakukan transformasi digital guna mempertahankan daya saing mereka di pasar.

Berdasarkan kompleksitas permasalahan tersebut, pengembangan aplikasi penyewaan sound system berbasis website menjadi solusi yang tidak hanya relevan tetapi juga mendesak untuk diimplementasikan bagi Cahaya Audio. Sistem ini akan mengintegrasikan berbagai aspek pengelolaan penyewaan sound system, mulai dari manajemen inventaris hingga pelaporan keuangan, dalam satu platform yang mudah diakses dan digunakan. Transformasi digital ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing bisnis dalam industri penyewaan sound system Cahaya Audio.

STUDI LITERATUR

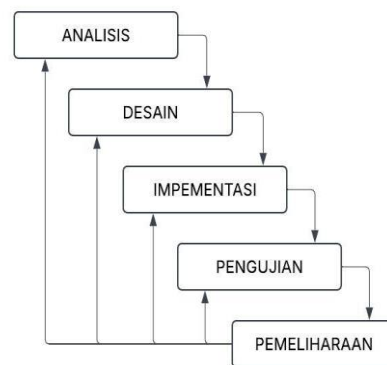
Penelitian (Ahmad Fauzi et al., 2023) menggunakan *Laravel* untuk membangun website aplikasi *e-commerce*. Website ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan sistem penjualan yang ada di toko RPS, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan transaksi dan pelayanan kepada pelanggan. *E-commerce* yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki berbagai fitur unggulan, seperti pengelolaan barang, yang memungkinkan toko untuk mengatur stok dan informasi produk dengan lebih terstruktur. Selain itu, terdapat fitur promosi produk terbaru yang mempermudah pemilik toko dalam memasarkan produk secara digital. Website ini juga mendukung fitur pembelian online dengan sistem pembayaran digital, yang memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan transaksi tanpa harus datang langsung ke toko. Framework *Laravel* dipilih dalam pengembangan aplikasi ini karena menerapkan konsep MVC (*Model View Controller*), yang memungkinkan pemisahan antara logika bisnis, tampilan, dan pengelolaan data secara lebih sistematis (Putra et al., 2025). Dengan adanya pendekatan ini, proses pembuatan aplikasi menjadi lebih cepat, terstruktur, serta mudah untuk dikembangkan dan dipelihara di masa mendatang.

Pada penelitian (Mirza & Maulana, 2024) membahas penggunaan *Laravel* dalam pembangunan website buku tamu di PT. KAI DIVRE III Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi buku tamu berbasis web yang dapat mencatat informasi pengunjung secara lebih modern dan efisien. Aplikasi ini dirancang untuk menggantikan sistem buku tamu konvensional yang masih menggunakan kertas, sehingga proses pencatatan data pengunjung menjadi lebih cepat, aman, dan mudah diakses. Dengan adanya digitalisasi ini, data pengunjung dapat tersimpan dalam basis data yang terorganisir dengan baik, sehingga mempermudah pencarian dan analisis data kehadiran.

Penelitian (Wijaya & Pakereng, 2021) berfokus pada pengembangan aplikasi web *e-ticketing* untuk agen bus dengan menggunakan framework *Laravel*. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menciptakan sistem pemesanan tiket bus berbasis web yang dapat mempercepat proses transaksi, meningkatkan efisiensi layanan, serta mengurangi risiko kehilangan dan kerusakan tiket fisik. Dalam sistem konvensional, pelanggan harus mengunjungi agen secara langsung untuk membeli tiket, yang sering kali menyulitkan karena adanya keterbatasan waktu operasional, antrian panjang, serta risiko tiket rusak atau hilang. Dengan adanya sistem *e-ticketing* berbasis *Laravel* ini, pelanggan dapat melakukan pemesanan tiket secara online, memilih kursi yang diinginkan, serta melakukan pembayaran dengan metode digital yang lebih praktis dan aman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem *e-ticketing* ini mampu meningkatkan efisiensi operasional agen bus, mengurangi penggunaan kertas, serta mempermudah pelanggan dalam mengakses layanan tiket secara digital. Dengan implementasi yang lebih luas, sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam industri transportasi darat dan meningkatkan pengalaman pelanggan dalam pemesanan tiket bus.

METODE

Metode ini menggunakan pendekatan pengembangan sistem yang dilakukan secara bertahap dengan alur yang terstruktur. Setiap tahap perlu diselesaikan secara menyeluruh sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Proses ini mencakup lima tahapan utama, yaitu: analisis kebutuhan, desain dan perancangan sistem, implementasi, pengujian, pemeliharaan.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

a. Analisis Kebutuhan

Analisis mencakup kebutuhan fungsional pada Cahaya Audio seperti pengelolaan inventaris sound system, sistem pemesanan online, dan manajemen jadwal terintegrasi, serta kebutuhan non-fungsional termasuk aspek keamanan, performa, dan skalabilitas. Sistem dirancang untuk mengakomodasi kategori pengguna utama: admin dengan akses penuh ke seluruh fitur manajemen serta pelanggan yang memerlukan antarmuka user-friendly untuk pemesanan dan monitoring status pesanan.

b. Desain dan Perancangan Sistem

Pada tahap desain dan perancangan sistem, fokus diberikan pada pembuatan rancangan detail aplikasi berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Perancangan arsitektur sistem menggunakan framework Laravel dipilih untuk memisahkan logika bisnis, tampilan, dan manajemen data. Desain basis data MySQL dirancang secara cermat untuk menyimpan dan mengelola data inventaris, transaksi, pelanggan, dan jadwal secara efisien (Miftahul Rohmah et al., 2024). Antarmuka pengguna dirancang dengan pendekatan responsif menggunakan kombinasi HTML, CSS, dan JavaScript untuk memastikan aksesibilitas optimal di berbagai perangkat. Perancangan juga mencakup pembuatan diagram alur sistem yang detail untuk memvisualisasikan proses bisnis dan interaksi antar komponen sistem.

c. Implementasi

Tahap implementasi melibatkan proses pengembangan aktual sistem berdasarkan desain yang telah dibuat (Amalia et al., 2025). Dimulai dengan pembangunan basis data MySQL sesuai skema yang dirancang, dilanjutkan dengan pengembangan backend menggunakan PHP/Laravel untuk mengelola logika bisnis dan pemrosesan data. Frontend dikembangkan menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript untuk menciptakan antarmuka yang intuitif dan responsive.

d. Pengujian

Proses pengujian dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan kualitas dan keandalan sistem. Pengujian meliputi berbagai aspek termasuk pengujian fungsional untuk memverifikasi semua fitur berjalan sesuai kebutuhan, pengujian keamanan untuk memastikan perlindungan data, serta pengujian performa dan skalabilitas untuk menjamin sistem dapat menangani beban kerja yang diharapkan. *User acceptance testing* (UAT) dilaksanakan dengan melibatkan pengguna akhir untuk memastikan sistem memenuhi kebutuhan dan ekspektasi mereka (Nurdin et al., 2024). Setiap bug atau masalah yang ditemukan selama pengujian didokumentasikan dan diperbaiki sebelum sistem diluncurkan.

e. Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan merupakan proses berkelanjutan untuk menjaga operasional sistem tetap optimal setelah implementasi. Kegiatan pemeliharaan mencakup monitoring performa sistem secara regular, implementasi pembaruan untuk mengakomodasi kebutuhan baru, pelaksanaan backup data secara teratur, serta optimisasi. Dokumentasi sistem terus diperbarui untuk mencatat setiap perubahan dan peningkatan yang dilakukan, memastikan keberlanjutan dan kemudahan dalam pengembangan sistem di masa depan.

HASIL

1. Analisis Kebutuhan

Pada sistem penyewaan sound system Cahaya Audio berbasis website, pengguna dapat dengan mudah melakukan proses pemesanan peralatan sound system secara online tanpa harus datang langsung

2. Rancangan Database

The diagram illustrates the database schema for the 'Kedai' application, showing the relationships between various tables and their attributes.

Users Table: Attributes include `id`, `is_role`, `remember_token`, `created_at`, `updated_at`, `email`, `email_verified_at`, `password`, and `name`.

Transactions Table: Attributes include `id`, `user_id`, `district_id`, `order_name`, `order_whatsapp`, `Installation_address`, `total_amount`, `status`, `created_at`, and `updated_at`.

Rentals Table: Attributes include `id`, `transaction_id`, `produk_id`, `rental_date`, `return_date`, `rental_days`, `location`, `delivery_fee`, `created_at`, and `updated_at`.

Products Table: Attributes include `id`, `price`, `type`, `stock`, `photo_main`, `photo_1`, `photo_2`, `photo_3`, `photo_4`, `created_at`, `updated_at`, and `description`.

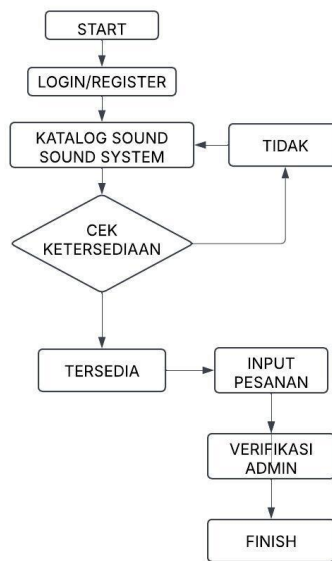
Districts Table: Attributes include `id`, `name`, `delivery_fee`, `created_at`, and `updated_at`.

Relationships:

- Users** and **Transactions** are connected by a relationship labeled `melakukan` (performs).
- Rentals** is connected to **Products** and **Districts**.
- Products** is connected to **Districts**.

Rancangan database pada sistem penyewaan sound system Cahaya Audio berbasis website terdiri dari beberapa tabel yang saling berhubungan. Berdasarkan ERD yang ditampilkan pada gambar, database ini dirancang dengan struktur yang memuat tabel **USERS**, **TRANSACTIONS**, **PRODUKS**, **RENTALS**, dan **DISTRICTS**. Tabel **USERS** menyimpan informasi pengguna seperti `id`, `is_role`, `remember_token`, `email`, `password`, dan `timestamp` kapan data dibuat atau diperbarui. Tabel **TRANSACTIONS** berhubungan dengan **USERS** melalui relasi "melakukan" dan menyimpan data transaksi penyewaan termasuk `user_id`, `district_id`, informasi pemesanan, alamat instalasi, total biaya, dan status. Tabel **RENTALS** mencatat detail penyewaan yang terhubung dengan **TRANSACTIONS** dan **PRODUKS**, mencakup tanggal penyewaan, tanggal pengembalian, jumlah hari, lokasi, dan biaya pengiriman. Tabel **PRODUKS** sendiri menyimpan informasi produk sound system yang disewakan seperti harga, tipe, stok, deskripsi, dan foto-foto produk. Sedangkan tabel **DISTRICTS** menyimpan data wilayah dengan informasi `id`, nama, biaya pengiriman per distrik, serta `timestamp`. Semua tabel ini terintegrasi membentuk sistem manajemen penyewaan yang komprehensif, memungkinkan pemrosesan pesanan, pelacakan inventaris, dan pengelolaan transaksi secara efisien.

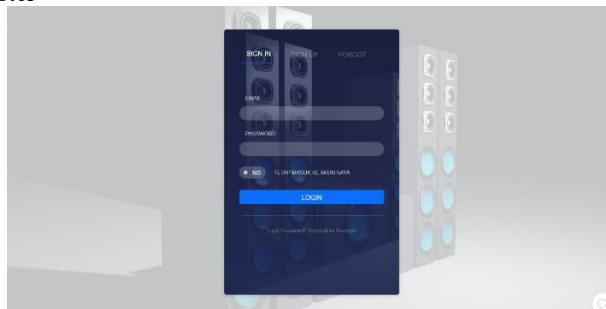
18



Gambar 3. Flowchart Aplikasi

Pada Gambar 3. Menggambarkan alur aplikasi penyewaan sound system berbasis website. Pengguna harus login/register terlebih dahulu, lalu dapat mengakses katalog sound system. Jika ingin menyewa, pengguna harus melakukan cek ketersediaan, input pesanan, dan admin akan melakukan verifikasi. Setelah proses verifikasi selesai, maka aplikasi akan berakhir.

4. Implementasi Antarmuka
 - a. Halaman Login/Register



Gambar 4. Tampilan Halaman Login

Pada halaman ini, user dapat masuk ke halaman login untuk mengakses menu-menu di situs web penyedia sound system. Selain login terdapat halaman daftar dan lupa sandi.

- b. Halaman Beranda

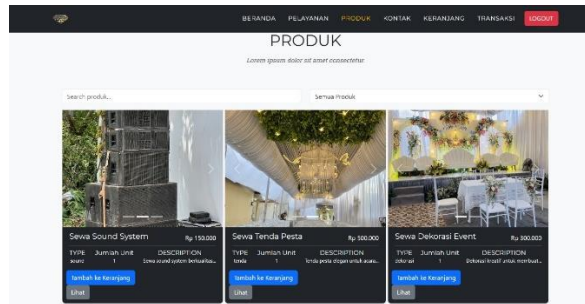


Gambar 5. Tampilan Halaman Beranda

Halaman beranda berfungsi sebagai pusat navigasi utama dengan desain yang intuitif, memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai fitur penting sistem dengan mudah. Implementasi antarmuka beranda menampilkan navigasi utama yang terstruktur, mencakup akses ke halaman pelayanan, katalog produk, informasi kontak, keranjang belanja, dan riwayat transaksi. Halaman ini juga menampilkan

informasi promosi terkini dan produk unggulan Cahaya Audio, memberikan gambaran komprehensif kepada pengguna tentang layanan yang tersedia.

c. Halaman Produk



Gambar 6. Tampilan Halaman Produk

Pada halaman produk ditampilkan produk-produk dan paket soundsystem di Cahaya Audio yang dapat disewa.

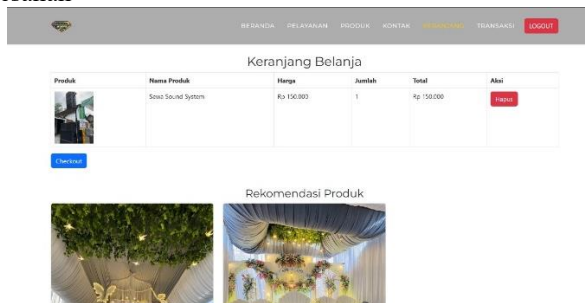
d. Halaman Detail Transaksi



Gambar 7. Tampilan Halaman Detail Transaksi

Pada halaman ini menampilkan informasi dari transaksi yang sudah dilakukan. Halaman berupa informasi pemesan, Alamat dan status pesanan.

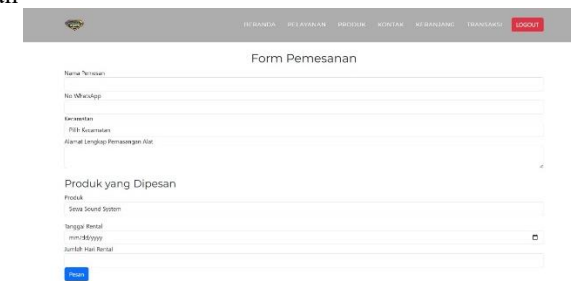
e. Halaman Keranjang Pesanan



Gambar 8. Tampilan Halaman Keranjang Pesanan

Pada halaman ini menampilkan produk yang sudah dimasukan keranjang pesanan.

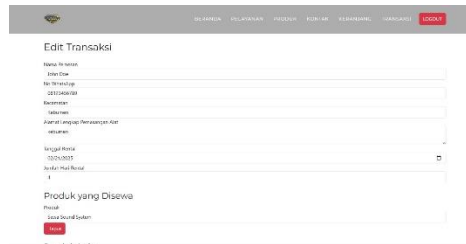
f. Halaman Form Pesanan



Gambar 9. Tampilan Halaman Form Pesanan

Pada halaman ini merupakan halaman untuk melakukan pemesanan paket soundsystem dari Cahaya Audio yang ingin dipesan.

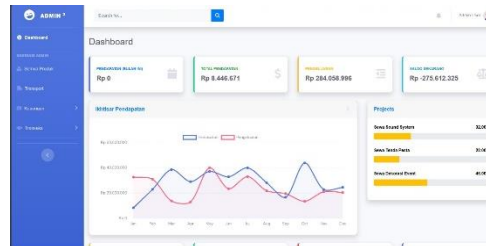
g. Halaman Edit Transaksi



Gambar 10. Tampilan Halaman Edit Transaksi

Pada halaman digunakan untuk mengedit informasi transaksi bila terjadi salah input data.

h. Halaman Admin



Gambar 11. Tampilan Halaman Admin

Halaman ini merupakan dashboard admin untuk sistem admin pada situs web penyedia layanan sound system di Cahaya Audio. Dashboard ini memungkinkan admin untuk mengakses berbagai menu melalui proses autentikasi. Selain halaman dashboard utama, halaman admin ini juga menampilkan fitur untuk melihat sekaligus mengedit halaman transaksi, produk, keuangan dan transport.

PEMBAHASAN

Aplikasi penyewaan sound system berbasis website yang dikembangkan untuk Cahaya Audio menunjukkan bagaimana transformasi digital dapat mengatasi permasalahan operasional pada bisnis penyewaan peralatan. Sistem ini berhasil menggantikan proses manual yang sebelumnya menimbulkan berbagai kendala seperti kesulitan pelacakan inventaris, risiko double booking, dan keterbatasan akses informasi bagi pelanggan.

Rancangan database yang diimplementasikan memperlihatkan pendekatan komprehensif dalam mengelola data operasional penyewaan. Struktur relasional antara tabel USERS, TRANSACTIONS, PRODUKS, RENTALS, dan DISTRICTS menciptakan sistem terintegrasi yang mampu mengelola seluruh aspek bisnis penyewaan. Hubungan antara tabel-tabel ini memungkinkan pelacakan inventaris secara real-time, pemantauan status transaksi, dan pengelolaan jadwal secara efisien.

Implementasi antarmuka pengguna yang dikembangkan menunjukkan fokus pada kemudahan penggunaan (user-friendliness). Halaman login/register, beranda, produk, detail transaksi, keranjang pesanan, dan form pemesanan dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna akhir. Integrasi dashboard admin dengan berbagai fitur pengelolaan (transaksi, produk, keuangan, dan transport) memungkinkan pengelola Cahaya Audio untuk memiliki kontrol penuh terhadap operasional bisnis.

Flowchart aplikasi yang disajikan mendemonstrasikan alur kerja yang terstruktur dan intuitif, dimulai dari proses autentikasi pengguna hingga penyelesaian transaksi penyewaan (Ardili, 2023). Dalam proses ini, pengguna terlebih dahulu harus melakukan login atau pendaftaran untuk mengakses layanan penyewaan peralatan. Setelah berhasil masuk, mereka dapat menelusuri katalog peralatan sound system yang tersedia, memilih item yang diinginkan, dan mengajukan pemesanan. Sistem kemudian akan memverifikasi ketersediaan alat sebelum mengonfirmasi pesanan. Di sisi lain, admin memiliki akses untuk mengelola permintaan penyewaan, memperbarui status ketersediaan alat, serta memastikan bahwa setiap transaksi terdokumentasi dengan baik. Alur ini memastikan bahwa setiap langkah dalam proses penyewaan berjalan secara sistematis, transparan, dan dapat dipantau oleh kedua belah pihak, baik pelanggan maupun admin, sehingga meminimalkan risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi layanan.

Pendekatan pengembangan sistem yang menggunakan framework Laravel, MySQL, HTML, CSS, dan JavaScript menunjukkan pemilihan teknologi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan aplikasi web modern. Laravel sebagai framework berbasis PHP menawarkan berbagai fitur unggulan, seperti kemudahan dalam manajemen routing, middleware, serta ORM (Eloquent) yang mempermudah interaksi dengan database MySQL. Kombinasi dengan HTML, CSS, dan JavaScript memungkinkan pengembangan antarmuka yang responsif dan interaktif, meningkatkan pengalaman pengguna. Selain itu, penggunaan Laravel memberikan keuntungan dalam aspek keamanan dengan fitur bawaan seperti proteksi terhadap serangan SQL Injection dan Cross-Site Scripting (XSS). Sistem yang dikembangkan juga lebih mudah dipelihara dan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan

skalabilitas yang baik, menjadikannya solusi ideal untuk aplikasi web yang membutuhkan performa tinggi dan fleksibilitas dalam pengelolaan data.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan aplikasi penyewaan sound system berbasis website untuk Cahaya Audio yang secara komprehensif menyelesaikan permasalahan sistem manual sebelumnya. Melalui implementasi teknologi Laravel, MySQL, HTML, CSS, dan JavaScript, sistem berhasil mengatasi tantangan utama seperti kesulitan pelacakan inventaris, risiko double booking, dan keterbatasan akses informasi. Aplikasi web yang dihasilkan mampu memberikan solusi digital terintegrasi dengan fitur manajemen inventaris real-time, sistem pemesanan online yang mudah, dan dashboard admin yang fungsional, yang secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kualitas layanan Cahaya Audio. Transformasi digital ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan teknis, tetapi juga menciptakan pengalaman pengguna yang lebih baik, transparan, dan mudah diakses, yang pada akhirnya akan mendukung pengembangan dan daya saing bisnis penyewaan sound system di era digital.

REFERENSI

- Agra Nurtrihadi, Jupriyanto, & Dangan Waluyo. (2025). Penerapan Artificial Intelligence (AI) Untuk Optimasi Jadwal Produksi Di Industri Manufaktur Dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Kerja. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 5(1). <https://doi.org/10.53697/iso.v5i1.2231>
- Ahmad Fauzi, F., Darmawan, F., Setiabudhi no, J., & Barat, J. (2023). *Pembangunan Aplikasi E-Commerce berbasis Website Menggunakan Laravel* (Vol. 2, Issue 1). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pasinformatik>
- Amalia, I., Fitri, S., & Taufiq, M. (2025). *Rancang Bangun Sistem Informasi Sarana Prasara Sekolah Berbasis Web Dengan Metode Prototype*.
- Ardili, A. K. (2023). *Rancang Bangun Sistem Penyediaan E-Service Event Organizer Menggunakan Shopping Search Engine Dengan Metode Prototype*.
- Erfanti, Suraya, & Mardiana Dina. (2021). *Sistem Informasi Penyewaan Peralatan Event*. <http://blassgroup.comp-indo.xyz/>
- Asakdiyah, S., Hakiki, R., & Tunjungsari, H. K. (n.d.). *Kepuasan Pelanggan Di Era Digital: Strategi Untuk Mempertahankan Loyalitas - Google Buku*. Retrieved March 23, 2025, from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=DbEtEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=Hal+ini+berdampak+negatif+pada+tingkat+kepuasan+pelanggan,+terutama+di+era+digital+saat+ini,+di+mana+pelanggan+mengharapkan+kemudahan+akses+dan+layanan+yang+lebih+praktis+tanpa+harus+melibatkan+kunjungan+langsung+ke+lokasi+usaha&ots=ycwDEyIoI6&sig=41jEO_hf27ASdl3JANLgBp42q3w&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Miftahul Rohmah, I., Voutama Sistem Informasi, A., Singaperbangsa Karawang Jl Ronggo Waluyo, U. H., & Telukjambe Timur, K. (2024). Perancangan Sistem Informasi Laundry Berbasis Web Pada Perusahaan Rumah Laundry Menggunakan Uml. In *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* (Vol. 8, Issue 4).
- Mirza, A. H., & Maulana, Y. (2024). *Rancang Bangun Aplikasi Buku Tamu Berbasis Website Menggunakan Laravel Di Pt.Kai Divre Iii Palembang*.
- Nurdin, Latuconsina, R., & Kusuma, P. D. (2024). *Analisa Pengujian Aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Berbasis Cloud Menggunakan Black Box dan UAT*.
- Nurfaizi, N. A. (2024). *Analisis Penerapan Digitalisasi Penghapusan Aset Terhadap Efisiensi Dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. United Tractors)*.
- Putra, C. H. A., Soni, A. A., Sudandi, I. G. A., Candra, I. K. A. S., & Mahesa, I. G. M. W. (2025). E-Arsip UKM Paskamras Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 406–415.
- Shaharani Prabowo, L., Yudi Setyawan, N., & Purnomo, W. (2025). *Analisis Penjualan Bobby Aquatic Menggunakan K-Means Clustering dan Holt-Winters dengan Pendekatan CRISP-DM* (Vol. 9, Issue 5). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Triyana, A., & Syani, M. (2024). Aplikasi Penyewaan Studio Musik Dan Peralatan Audiovisual Berbasis Website (Studi Kasus Studio Musik Rocket 2). *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3), 2830–7062. <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3S1.5208>
- Widiyantoro, M. R., Robo, S., & Nikijuluw, L. Y. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Sound System, Alat Band dan Band Berbasis Web (Studi Kasus di Dhira Entertainment). *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual*, 8(1).
- Wijaya, M. H., & Pakereng, M. A. I. (2021). Perancangan Aplikasi E-Ticketing Pada Agen Bus Berbasis Website Menggunakan Laravel. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(3). <http://jurnal.mdp.ac.id>